



# Modus Pulsa untuk Dapat Suara

## ■ Bawaslu Kota Yogya Cegah Potensi Politik Uang Selama Kampanye

**YOGYA, TRIBUN** - Badan Pengawas Pemilu (Bawaslu) Kota Yogya menemukan beberapa fenomena politik uang atau *money politics* selama masa kampanye Pemilu 2024 silam. Menariknya, untuk mengelabui personel pengawas, para peserta kontestasi menggunakan modus pulsa untuk menghindari transaksi tunai.

Wakil Koordinator SDM, Organisasi, Diklat dan Data Informasi Bawaslu Kota Yogya Siti Nurhayati, menuturkan, fenomena politik uang tersebut dijumpai petugasnya di empat kecamatan sekaligus. Wilayah ini meliputi, Kecamatan Tegalrejo, Mantriwono, Kotagede, dan Gondomanan, di mana beberapa di antaranya menggunakan modus bagi-bagi pulsa.

"Saya katakan potensi. Salah satu potensi yang terjadi dan berhasil kita cegah itu melalui pulsa, pulsa internet," ujarnya, Senin (12/2).

"Jumlahnya tidak banyak, tidak sampai Rp100 ribu. Tapi, bagaimanapun potensi sekecil apapun tetap jadi perhatian kami," urai Nurhayati.

Dia menjelaskan, untuk mencegah kejadian serupa, Bawaslu Kota Yogyakarta bakal menerjunkan 1.553 personel, guna mengawasi pemungutan suara 14 Februari

- PEMILU BERSIH**
- Bawaslu Kota Yogya menemukan beberapa fenomena politik uang selama masa kampanye Pemilu 2024 silam.
  - Untuk mengelabui personel pengawas, para peserta kontestasi menggunakan modus pulsa.
  - Modus ini diemukan di Kecamatan Tegalrejo, Mantriwono, Kotagede, dan Gondomanan.
  - Bawaslu Kota Yogyakarta bakal menerjunkan 1.553 personel untuk awasi pemungutan suara.

2024 mendatang.

Nanti, pihaknya akan dibantu oleh beberapa anggota KNPI dan mahasiswa APMD untuk mengumpulkan data dari tingkat bawah sampai kota.

"Tapi, pengawasan tidak akan maksimal tanpa dukungan masyarakat. Pengawasan partisipatif jadi kerja bareng kita semua. Harapan kami, warga bisa memberikan laporan ke kami, melalui pojok lapor di setiap kecamatan, supaya Pemilu berjalan bersih, jujur, adil dan bermartabat," pungkas Nurhayati.

Ketua Bawaslu DIY, Mohammad Najib, mengatakan, pihaknya sudah berkoordinasi dengan KPU untuk pengawasan masa tenang kampanye. "Kami sudah berkoordinasi dengan KPU dan Satpol PP terkait perubahan APK," katanya.

Najib-hernyampaikan, masing-masing peserta Pemilu diharapkan memiliki kesadaran sendiri untuk menertibkan APK, baik sponduk, balho, atau sejenisnya. "Saya berharap masing-masing peserta pemilu menertibkan sendiri. Mereka yang berbuat harus bertanggung jawab," tegas Najib.

Apabila sepanjang masa tenang para peserta pemilu tidak melakukan penertiban APK, maka pihak Satpol PP yang akan bergerak menertibkan. Dia menambahkan saat masa tenang kampanye, masyarakat diharapkan dapat berpikir tenang untuk menentukan pilihan.

Meski tidak dapat dipungkiri, menurut Najib pada saat masa tenang potensi pelanggaran justru lebih masif. "Harusnya di masa tenang masyarakat bisa berpikir jernih agar bisa memilih dengan tepat. Tapi mungkin masih ada peserta yang menengahi masyarakat dengan berbagai cara salah satunya politik uang atau cara lain," ujarnya.

Sementara itu, Jogja Corruption Watch (JCW) mengimbau Bawaslu mewaspadai politik uang di masa tenang kampanye Pemilu 2024. Sebagaimana diketahui masa tenang kampanye Pemilu 2024 dimulai Minggu (11/2) sampai Rabu (13/2).

Aktivis JCW, Baharuddin Kamba, mengatakan, segala cara dilakukan peserta pemilu untuk menarik simpati pemilih (masyarakat) agar mendulang suara sebanyak mungkin termasuk melakukan politik uang.

Ia memprediksi potensi politik uang atau *money politics* semakin besar terutama pada masa tenang mulai hari Minggu (11/2) bahkan hingga jelang pencoblosan 14 Februari 2024 mendatang.

"Potensi politik uang makin tinggi karena persaingan antar caleg (calon legislatif) inkumben juga bakal terjadi pada Pemilu 2024 ini. Termasuk para caleg yang baru ikut berkompetisi pesta demokrasi lima tahunan ini," katanya.

JCW mengingatkan khususnya kepada masyarakat di DIY untuk mengansikan hak pilihnya sesuai dengan hati nurani. (ada)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 12 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005